

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung Merupakan Lembaga Pemerintahan yang bertugas melaksanakan terkait Ketahanan Pangan Dan Pertanian di Kota Bandung, ada beberapa program yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung dalam menjalankan beberapa tugasnya. Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung sebagai instansi pemerintahan dalam pelaksanaan tugasnya menjadi hal yang umum untuk memiliki akun media sosial sebagai media publikasi. Penggunaan media sosial sebagai alat publikasi menjadi salahsatu upaya informasi dan sebagai bukti publikasi realisasi program kerja. Kegiatan publikasi yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian melalui salah satu akun Instagramnya yaitu salah satunya adalah Pengelolaan program Gerakan Pangan Murah.

Dinas ketahanan pangan ini sendiri memiliki 7 program yang sering di publikasikan di akun Instagramnya yaitu, Gerakan Pangan Murah, Buruan Sae, Pasihan, DKPP SEDAP, Mapag Hujan, Gemarikan dan katakan bandung, Gerakan Pangan Murah merupakan salah satu program unggulan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian yang dilakukan Pengelolaan salah satu program melalui akun Instagram. Program Gerakan Pangan Murah merupakan program yang biasanya sangat digemari oleh para ibu ibu rumah tangga karna terkait harga pokok yang dijual murah.program Gerakan

Pangan Murah ini merupakan salah satu program unggulan di Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung karna sudah beberapa kali mendapatkan penghargaan salah satunya penghargaan dalam stabilisasi Pangan dan Harga Pokok (SPHP) Award Tingkat Provinsi Jawa Barat (24/12/2023).dan mendapatkan Juara 3 Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM dan Juara 3 Pengelola Cadangan Pangan).

Dinas ketahanan pangan dan pertanian kota bandung pada tahun 2019 memperoleh data dari UPTD puskesmas terkait data anak balita yang mengalami *stunting* atau kekurangan gizi yang jumlahnya mencapai 148 anak, dan juga sebagai upaya menekan inflasi di Kota Bandung Tak hanya itu, Pemkot Bandung terus melakukan sejumlah upaya strategis untuk menekan inflasi, seiring tren kenaikan harga beras. Tercatat, hingga Oktober 2023, inflasi tahunan Kota Bandung berada pada posisi terendah Se-Jawa Barat. Jumlah ini menjadi salah satu alasan dibentuknya program Gerakan Pangan Murah dan pengelolaan program ini (<https://jabarprov.go.id/berita/inflasi-terendah-di-jawa-barat-pemkot-bandung-terus-jaga-stabilitas-harga-dan-tingkatkan-11205> 03/11/2023)

Program Gerakan Pangan Murah ini menjadi salah satu cara perintah Kota Bandung dalam upaya diantaranya menekan implasi di kota bandung dan *stunting*. Pembentukan program gerakan pangan murah ini sebagai cara untuk menekankan implasi di Kota Bandung dan *stunting* ini perlu didukung dengan pengelolaan akun sosial media. pengelolaan program tersebut dapat

dilakukan melalui diadakannya pasar murah di salah satu lokasi yang jauh dari pasar baik secara langsung ataupun melalui berbagai platform media sosial yang ada. Program gerakan pangan murah ini yang dikelola melalui media sosial diharapkan akan menjadikan masyarakat khususnya yang berada di Kota Bandung lebih sadar dengan isu implasi harga pangan dan *stunting* yang sangat tinggi saat ini.

Data pra penelitian menurut jabarprov.go.id (Jelang Iduladha 2024, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian DKPP telah memantau stok dan harga pangan di delapan pasar tradisional utama.) Harga cabai merah besar dan cabai rawit merah mengalami kenaikan signifikan akibat penurunan pasokan dan meningkatnya permintaan menjelang Iduladha. Bawang merah mengalami penurunan harga karena pasokan yang meningkat seiring masa panen petani. Sebaliknya, harga bawang putih naik akibat rendahnya realisasi impor dan kenaikan harga dari negara produsen. Kegiatan Gerakan Pangan Murah ditunjukan untuk menanggulangi ketimpangan permasalahan pangan yang ada di kota Bandung. Melalui diadakannya pasar murah di tiap daerah yang jauh dari pasar. Program ini juga bertujuan untuk mengendalikan harga dan menjaga implasi pangan yang terjadi di Kota Bandung.

Program Gerakan Pangan Murah diharapkan dapat menjadi wujud kehadiran pemerintah dalam melayani masyarakat mendapatkan bahan pangan berkualitas dengan harga yang terjangkau. Termasuk mengurangi disparitas harga antara produsen dan konsumen serta sebagai salah satu

langkah pengendalian inflasi untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan

Berdasarkan data pra penelitian Pemda Kota Bandung melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berhasil meraih dua penghargaan dalam Stabilisasi Pangan dan Harga Pokok (SPHP) Award Tingkat Provinsi Jawa Barat (24/12/2023). Dua penghargaan tersebut yakni Juara 3 Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM dan Juara 3 Pengelola Cadangan Pangan. Atas hal itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Gin Gin Ginanjar mengaku bersyukur atas penghargaan yang didapatkan. Ia menyebut keberhasilan ini merupakan penilaian atas kinerja Kota Bandung menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan melalui GPM yang dianggap cukup masif.

Berbagai identifikasi masalah serta berbagai prestasi apresiasi terkait program Gerakan Pangan Murah menjadi cikal bakal dilaksanakannya program Gerakan Pangan Murah, tersebut bermanfaat untuk Masyarakat yang wilayah tempat tinggalnya relatif jauh dari pasar dan membuka akses bagi masyarakat kota bandung agar mendapatkan harga pangan murah

Platfrom media sosial sebagai media digunakan untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi dari komonikan kepada komunikator begitupun sebaliknya. Berbagai fitur yang ada di media sosial membuat penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan efisien. Media sosial juga menjadi platform tempat penyampaian yang sering dijadikan sarana untuk penyampaian informasi Media sosial yang banyak dijadikan sebagai sarana

diantaranya Tiktok, Twiter, Instagram dan Facbook. Sosial media Instagram menjadi salah satu media sosial yang dianggap paling populer dan banyak diakses oleh masyarakat untuk mengkampanyekan program Gerakan Pangan Murah. Kepopuleran platfom Instagram menjadi potensi yang sangat menjanjikan bagi kegiatan program Gerakan Pangan Murah ini yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian melalui media sosial @bdg.pangan



Gambar 1.1. Profile Instagram Bdg.Pangan DKPP Kota Bandung

Sumber: <https://Instagram.com/bdg.pangan>

Berdasarkan data pra penelitian, Instagram @bdg.pangan saat ini telah memiliki *Followers* sebanyak 12.000 per Agustus 2024 dengan jumlah konten sebanyak 3.145 Postingan terdapat konten yang salah satunya berisi tentang pasar murah, konten tentang pemberitahuan informasi terkait diadakannya pasar murah di salah satu lokasi yang telah ditentukan lalu diadakan sebuah festival pangan murah. Konten konten melalui media sosial

instagram program gerakan pangan murah di instagram @bdg.pangan mendapatkan respon yang baik, dilihat dari beberapa aspek yaitu antusias yang datang saat dilakukannya Gerakan Pangan murah, lalu dilihat dari berbagai jumlah *viewers* dan *like* konten Program tersebut. Peneliti melihat pengelolaan yang cukup baik pada akun Instagram @bdg.pangan. melalui berbagai konten mengenai program gerakan pangan murah serta pengelolaan media sosial instagram sebagai media untuk memperluas program tersebut.

Dinas ketahanan pangan dan pertanian Kota Bandung memanfaatkan media Instagram selain untuk program kerja juga digunakan sebagai media *branding*. Dimana kegiatan branding melalui media sosial juga berpengaruh besar terhadap kepercayaan masyarakat dalam menerima pesan program yang disampaikan oleh lembaga tersebut. Berdasarkan hasil pra penelitian Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung dalam upaya membentuk kepercayaan melakukan serangkaian kegiatan interaksi kepada khalayak sasaran melalui media sosial Instagram. Konten Konten terkait keberhasilan lembaga dalam merealisasikan berbagai program menjadi salah satu hal yang digunakan dalam membangun *branding* yang baik di masyarakat.

Berdasarkan pra penelitian Instagram Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian pada tahun 2024 menempati peringkat pertama dengan nominasi Kategori SPAN-LAPOR! Terbaik Se-Kota Bandung. Peringkat yang diperoleh ini menjadi sebuah pemicu serta babak baru untuk Dinas

Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan program Gerakan Pangan Murah melalui instagram @bdg.pangan. Sejak diluncurkan pada tahun 2013, Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) telah menjadi alat penting bagi Pemerintah Kota Bandung dalam meningkatkan pelayanan publik. LAPOR mendapat perhatian khusus dari Pemkot Bandung karena berperan langsung dalam mengukur tingkat kepuasan publik terhadap layanan pemerintah. Peringkat tersebut menjadi acuan yang akan dilakukan kedepannya dan melalui hal tersebut Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung dapat melihat berapa persen efisiensi dilaksanakannya program Gerakan Pangan Murah melalui Instagram @bdg.pangan.

Berdasarkan latar belakang serta keunikan, latar belakang, dan prestasi dari pengelolaan program Gerakan Pangan Murah yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengamati dan meneliti terkait pengelolaan pada program Gerakan Pangan Murah melalui akun media sosial Instagram @bdg.pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung. Penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang diambil oleh penerapan konsep 4C, yaitu *Content*, *Context*, *Connectivity*, dan *Continuity*.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada pengelolaan program Gerakan Pangan Murah yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung melalui Instagram @bdg.pangan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aspek konten pada Pengelolaan Media Sosial Instagram @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung ?
2. Bagaimana aspek konteks pada Pengelolaan Media Sosial Instagram @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung ?
3. Bagaimana aspek konektivitas pada Pengelolaan Media Sosial Instagram @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung ?
4. Bagaimana aspek kontinuitas pada Pengelolaan Media Sosial Instagram @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan maka tujuan penelitian yang akan dilaksanakan untuk mengetahui Pengelolaan program Gerakan Pangan Murah Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung melalui media Instagram adalah sebagai berikut :

1. Memahami aspek konten pada Pengelolaan Media Sosial Instagram @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung.
2. Memahami aspek konteks pada Pengelolaan Media Sosial Instagram @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung..
3. Memahami aspek konektivitas pada Pengelolaan Media Sosial

Instagram @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung.

4. Memahami aspek kontinuitas pada Pengelolaan Media Sosial Instagram @bdg.pangan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Signifikansi kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi bidang akademis dan bidang praktis antara lain :

1.4.1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini kedepannya diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan serta meningkatkan keilmuan. Hasil dari penelitian ini juga berguna sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Penelitian ini juga berguna untuk beberapa bidang keilmuan dalam ilmu komunikasi konsentrasi *public relations* antara lain :

- a) Online *public relations*
- b) Kampanye *Public Relations*
- c) *Marketing Public Relations*

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini digunakan untuk bahan informasi jurnal-jurnal serta informasi penelitian selanjutnya khususnya oleh praktisi *Public Relations*

2. Penelitian ini diharapkan kedepannya akan digunakan sebagai bahan referensi, masukan atau saran lembaga Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung dalam Pengelolaan program lainya yang ada dalam lembaga tersebut.

1.5. Landasan Pemikiran

1.5.1. Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian dapat dikatakan baik jika relevan dengan penelitian terdahulu karena dibutuhkan acuan data yang berkaitan dengan topik dan teori bahasan penelitian. Data teori ini juga dapat diambil dari penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai permasalahan serta topik pembahasan yang sama untuk dijadikan data pendukung oleh peneliti. Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai tema penelitian Pengelolaan Program.

Pertama, Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Carolin Mboeik, Petrus Ana Andung, dan Sylvania S.E Mandaru dari Universitas Nusa Cendana Kupang, dengan judul Praktik *Digital Public Relations* dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif Perusahaan PT. PLN (Persero) UIW NTT. Penelitian ini menggunakan teori New Media, dengan metode studi kasus, pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. (Jurnal Politikom Indonesiana Vol.5 No.2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) UIW NTT dalam melakukan praktik Digital Public Relations terbilang baik, terutama

pada pengelolaan informasi dan komunikasi. PLN NTT menjalankan peran informatif serta edukatif dalam menjawab kebingungan masyarakat, sehingga terjalinnya komunikasi dua arah yang efektif antara masyarakat dengan PLN NTT. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu pada metode, teori yang digunakan, fokus penelitian, dan lokasi penelitian.

Kedua, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Beni Erliansyah, dengan judul Manajemen Pengelolaan Cyber Public Relations Dalam Mewujudkan Good Governance Pemerintah Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan teori Four Step PR, metode studi kasus, dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. (Jurnal JOM FISIP Vol.4 No.2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Pengelolaan Cyber Public Relations yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh yaitu lebih menekankan pada proses perencanaan, pengelolaan informasi dan komunikasi, dan evaluasi kegiatan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode, teori yang digunakan, fokus penelitian, dan lokasi penelitian

Ketiga, penelitian jurnal yang dilakukan oleh Muhammad Syafaat dan Delmia Wahyudin, dengan judul Analisis Implementasi Digital Public Relations Pada Konten Instagram @alaminuniversal. Penelitian ini menggunakan konsep Digital Public Relations, pendekatan kualitatif analisis interpretatif. (Jurnal Pustaka Komunikasi VOL.3 No.1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Digital Public Relations yang dilakukan oleh akun Instagram @alaminuniversal sudah

memenuhi konsep Digital Public Relations, dapat dilihat pada aspek Transparency, Richness, dan Reach dalam setiap postingan yang diberikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode, teori yang digunakan, fokus penelitian, dan lokasi penelitian.

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ade Rinrin, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Skripsi (2021), dengan judul Implementasi Cyber Public Relations Di Pemerintahan Kabupaten Garut Melalui Media Sosial Instagram. (digilib.uinsgd.ac.id)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintahan Kabupaten Garut dalam mengimplementasikan kegiatan cyber public relations telah memenuhi teori four step PR, diantaranya ada identifikasi masalah yaitu analisis situasi media dan analisis konten media, kemudian tahap perencanaan meliputi penentuan tujuan dan rancangan konten, kemudian tahap pelaksanaan dan pengkomunikasian yaitu pengelolaan akun Instagram dan pembuatan konten, dan yang terakhir evaluasi melalui indikator keberhasilan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada teori yang digunakan.

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Irfandi, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Skripsi (2021), dengan judul Pengelolaan Akun Youtube Sebagai Bentuk Kegiatan Online Public Relations (Analisis Deskriptif Kualitatif Pada Akun Youtube Kementerian Perindustrian

RI). (digilib.uinsgd.ac.id)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kementerian Perindustrian RI dalam melakukan pengelolaan akun Youtube sebagai bentuk kegiatan Online Public Relations telah memenuhi konsep fact finding serta teori Planning, Organizing, Action, Controlling (POAC). Tahap pencarian data yang dilakukan dengan riset informal dan diskusi kelompok. Tahap perencanaan dilakukan dengan penetapan tujuan pengelolaan, sumber daya, dan khalayak sasaran. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan rapat secara online ataupun offline. Tahap Pengawasan dilakukan dengan komunikasi formal berupa rapat dan pengawasan berdasarkan tolok ukur keberhasilan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teori yang digunakan, fokus penelitian, dan lokasi penelitian.

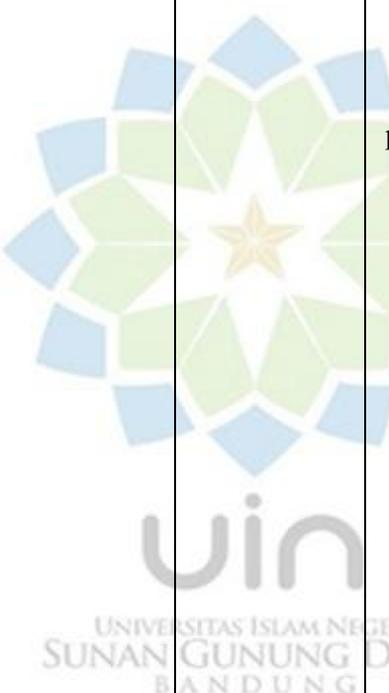
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Carolin Mboeik, Petrus Ana Andung, dan Sylvania S.E Mandaru (2020)	Praktik Digital Public Relations dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif Perusahaan PT. PLN (Persero) UIW NTT.	Metode studi kasus kualitatif dengan pendekatan Analisis deskriptif	Pengelolaan Digital public relations yang dilakukan oleh PLN NTT terbilang baik terutama dalam hal mengelola informasi dan komunikasi dua arah dengan publik	Metodologi penelitian, teori yang digunakan, dan lokasi penelitian.

2.	Beni Erliansyah (2017), Jurnal JOM FISIP Vol.4 No.2	Manajemen Pengelolaan Cyber Public Relations dalam mewujudkan Good Governance	Studi kasus, kualitatif, analisis deskriptif serta menggunakan	Manajemen Pengelolaan Cyber Public Relations yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh yaitu lebih menekankan pada proses perencanaan,	Metodologi penelitian, teori yang digunakan, dan lokasi penelitian.
----	---	---	--	---	---

		Pemerintah Kota Payakumbuh		pengelolaan informasi dan komunikasi, dan evaluasi kegiatan.	
3.	Muhammad Syafaat, Delmia Whyudin (2020), Jurnal Pustaka Komunikasi Vol. 3 No.1	Analisis Implementasi Digital Public Relations Pada Konten Instagram @alaminuniv	Metode kualitatif dengan studi deskriptif serta teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan dokumentasi	Implementasi Digital Public Relations yang dilakukan oleh akun Instagram @alaminuniv sudah memenuhi teori Digital PR, dapat dilihat pada aspek Transparency, Richness, dan Reach dalam setiap postingan yang diberikan.	Teori yang digunakan, lokasi dan objek penelitian.
4.	Ade Rinrin (2021), Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Implementasi Cyber Public Relations Di Pemerintahan Kabupaten Garut Melalui	Metode kualitatif dengan studi deskriptif serta teknik pengumpulan data dengan	Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh dari Pemerintahan Kabupaten Garut dalam mengimplementasikan kegiatan cyber	Teori yang digunakan, lokasi dan objek penelitian Serta Lokasi penelitian

	si UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Media Sosial Instagram	wawancara mendalam dan dokumentasi	public relations telah memenuhi teori four step PR, diantaranya ada identifikasi masalah yaitu analisis situasi media dan analisis konten media, kemudian tahap perencanaan	
				meliputi penentuan tujuan dan rancangan konten, kemudian tahap pelaksanaan dan pengkomunikasian yaitu pengelolaan akun Instagram dan pembuatan konten, dan yang terakhir evaluasi keberhasilan	
5.	Muhammad Irfandi (2021), Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Pengelolaan Akun Youtube Sebagai Bentuk Kegiatan Online Public Relations (Analisis Deskriptif Kualitatif Pada Akun Youtube	Metode kualitatif dengan studi deskriptif serta teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan dokumentasi teori konsep <i>Fact Finding</i>	Kementrian Perindustrian RI dalam melakukan pengelolaan akun Youtube sebagai bentuk kegiatan Online Public Relations telah memenuhi konsep fact finding serta teori POAC. Tahap pencarian	Teori yang digunakan, lokasi dan objek penelitian Serta Lokasi penelitian

		Kementrian Perindustrian RI)		data yang dilakukan dengan riset informal dan diskusi kelompok. Tahap	
				 <p>perencanaan dilakukan dengan penetapan tujuan pengelolaan, sumber daya, dan khalayak sasaran. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan rapat secara online ataupun offline. Tahap Pengawasan dilakukan dengan komunikasi formal berupa rapat dan pengawasan berdasarkan tolak ukur keberhasilan.</p>	

1.5.2. Landasan Teoritis

1.5.2.1. David Armano Karya solis (2010:263)

Demi mencapai kesuksesan dalam menjalankan kegiatan Public Relations secara online, seorang praktisi Hubungan Masyarakat perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang penggunaan media sosial. Hal ini menjadi kunci untuk menilai

seberapa efisien dan efektif langkah-langkah yang diambil dalam menjalankan tugas-tugasnya. Menurut David Armano dalam buku karya Solis (2010: 263), media sosial dapat dimanfaatkan melalui penerapan konsep 4C, yakni Content, Context, Connection, dan Continuity. Penting untuk memahami dan mengimplementasikan keempat konsep ini dengan baik guna memastikan bahwa setiap strategi yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan efektif dan mengetahui bagaimana pengelolaan *public relations* program gerakan pangan murah melalui instagram @bdg.pangan sebagai bentuk kegiatan *Online Public Relations* yang dilakukan oleh dinas ketahanan pangan Kota Bandung.

1. *Content* (Konten)

Fokus utama dalam mengelola akun media sosial Instagram adalah pada kualitas konten. Konten yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting untuk menarik perhatian audiens dan membangun komunitas yang berpengaruh. Hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sebagai praktisi kehumasan pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung

2. *Contetx* (Konteks)

Aspek penting lainnya dalam pengelolaan media sosial Instagram adalah konteks. Konteks mengacu pada pemahaman dan penyesuaian konten agar sesuai dengan situasi, audiens, dan platform yang digunakan. Fokus utama dalam aspek konteks ini adalah bagaimana Program Gerakan Pangan Murah Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung ini dapat menyesuaikan kontennya agar sesuai dengan kondisi, karakteristik audiens, serta karakteristik platform yang digunakan.

3. *Connectivity* (Konektivitas)

Konektivitas merujuk pada cara program Gerakan Pangan Murah Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung membangun hubungan dengan audiens mereka secara interaktif melalui platform media sosial Instagram. seperti merespons komentar, berkomunikasi dengan pengikut, menggunakan fitur polling, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh audiens pada kolom komentar.

4. *Continuity* (Kontinuitas)

Kontinuitas dalam konteks ini menekankan pentingnya menjaga konsistensi dan kelangsungan dalam publikasi konten di akun media sosial. Sebagai contoh, Program Gerakan Pangan Murah Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung harus mempertahankan jadwal yang konsisten dengan membuat konten planing dalam membagikan informasi sehingga pengikut mereka dapat mengandalkan sumber informasi yang terus-menerus.

1.5.3. Landasan Konseptual

1.5.3.1. *Online Public Relations*

Online Public Relations merupakan kegiatan komunikasi public relations dengan memanfaatkan media internet sebagai wadah untuk memberikan informasi, membangun merek, hingga memelihara kepercayaan publik. Onggo (2004) *Digital Public Relation, Cyber Public Relations, E-Public Relations, Public Relations On The Net* merupakan kegiatan *public relations* di mana menggunakan media internet sebagai sarana komunikasi, tujuannya untuk membangun *brand* dan memelihara kepercayaan publik.

Pesatnya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi, disertai dengan berkembangnya industri 5.0 di era sekarang ini, membuat praktisi *public relations*

beradaptasi dengan kehadiran internet, di mana memanfaatkan media internet khususnya media sosial sebagai bagian dari manajemen. Suwatno (2018:48) menjelaskan bahwa perkembangan industri telah mengubah cara pandang dalam berkomunikasi, ide, gagasan, opini, dan fakta bukan lagi menjadi milik bagian kelompok kecil, melainkan milik semua orang yang melek teknologi.

Keberadaan internet beserta produknya seperti media sosial dan website sangat dibutuhkan praktisi *public relations* dalam penyebarluasan informasi perusahaan kepada publiknya tanpa terikat perantara seperti media konvensional, selain itu juga dapat menjangkau khalayak lebih luas secara cepat dan tepat tanpa menggunakan tenaga yang lebih.

1.5.3.1.1. Media Sosial

Media sosial merupakan termasuk salah satu dari bagian new media. Media sosial menurut Michael Cross juga menjelaskan media sosial merupakan teknologi yang digunakan sebagai alat untuk menarik publik kedalam suatu hubungan, interaksi atau saling bertukar informasi melalui pesan berbasis web. Media sosial atau sosial media sering disebut platform digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video dan merupakan platform yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi penggunaannya. (dalam arum, 2019)

Internet selalu mengalami kemajuan oleh karenanya, banyak fitur dan jenis teknologi yang tersedia selalu mengalami perubahan. Menjadikan media sosial lebih hypenym dibandingkan sebuah refrensi khusus terhadap para penggunanya. media sosial menjadi salah satu media yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dalam mencari atau mengakses informasi. Kekuatan media sosial sangat berpengaruh terhadap pemikiran dan opini dari publik penggunanya. Selaras dengan hal ini, media sosial saat ini penggunaannya telah mengenai beberapa lapisan di masyarakat

1.5.3.1.2. Instagram

Instagram merupakan salah satu dari berbagai macam media sosial yang ada di era digital saat ini yang memiliki presentasi yang tinggi sebagai media sosial yang berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau

video secara online. Instagram dapat di akses dari beberapa perangkat antara itu handphone,laptop,komputer dan tablet. Menurut aprilya (2017;3) instagram menjadi sarana yang menyajikan berbagai akun, seperti informasi,terkait hiburan,kesehatan,onlneshop dan ajang promosi suatu produk. Penggunaan Instagram memberikan berbagai macam fitur yang dapat membantu perusahaan untuk menjangkau khalayak lebih luas, mengenali dan menjalin hubungan baik dengan pelanggan, hingga dapat meningkatkan angka penjualan. Banyaknya manfaat yang diberikan Instagram turut dimanfaatkan oleh instansi pemerintahan sebagai tempat untuk memberikan informasi secara cepat kepada publiknya, oleh karena itu, praktisi public relations berperan penting dalam pengelolaan konten media sosial instagram guna untuk memaksimalkan penyampaian informasi kepada publik

1.6. Langkah – Langkah Penelitian

1.6.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung bertempat di Jalan Arjuna No.45 Husen Sastranegara, Kec. Cicendo Kota Bandung, Jawa Barat dimana lokasi tersebut merupakan kantor Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung tempat dilaksanakan Kegiatan Pengelolaan program Gerakan Pangan Murah melalui Instagram @bdg.pangan

1.6.2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma konstruktivisme akan menjadi acuan dasar dari penelitian ini. Creswell (2014:32) menjelaskan bahwa dalam paradigma konstruktivisme, realitas sosial dipahami sebagai produk dari konstruksi sosial, dan kebenaran mengenai realitas sosial dianggap relatif. Penerapan paradigma konstruktivisme bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam dalam menafsirkan suatu hal..

Peneliti dalam hal ini memilih menggunakan paradigma konstustivistik. Paradigma konstustivistik memandang sebuah fenomena sosial yang terjadi tidak dapat digeneralisasikan atau disamaratakan. Setiap personal dapat dengan bebas mengartikan sebuah fenomena sesuai dengan pandangan serta konsep pemikiran karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam kegiatan *online public relations* pada Program Gerakan Pangan Murah, dalam membangun hubungan komunikasi antara praktisi *public relations* Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung dengan masyarakat melalui media sosial. paradigma ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam menginterpretasikan realita sosial terkait pelaksanaan kegiatan *Online Public Relations* dalam pengelolaan akun instagram @bdg.pangan yang akan ditetapkan melalui Observasi langsung dan wawancara

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan sifat dari penelitiannya adalah deskriptif. Pendekatan ini dapat menjawab secara detail mengenai apa yang menjadi tujuan awal dari fenomena yang telah ditemukan. Penelitian

ini juga menitikberatkan pada Pengelolaan program Gerakan Pangan Murah melalui Instagram @bdg.pangan oleh Humas Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung.

1.6.3. Metode Penelitian

Metode Yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif kualitatif, menurut sugiyono (2017:53) metode kualitatif berpedoman pada mekanisme kerja yang penilaiannya bersifat subjektif nonstatistik atau nonsimetris, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka melainkan kategoris nilai atau kualitasnya. Alasannya menggunakan metode tersebut karena metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya yang ada di lapangan terutama dalam kaitannya dengan tema penelitian yang di ambil

Metode dalam pengaplikasian memiliki tujuan tersendiri sama halnya dengan metode deskriptif. Menurut sugiyono (2017:59) metode deskriptif bertujuan melukiskan, atau memaparkan keadaan objek yang teliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan, penelitian menggunakan metode ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan secara detail proses Pengelolaan program Gerakan Pangan Murah melalui instagram Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung

1.6.4. Jenis-jenis dan sumber data

1.6.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dimana jenis data ini tidak menggunakan perhitungan melainkan dengan data deskriptif oleh

peneliti. Data kualitatif menggambarkan sebuah data yang berupa kata-kata yang tidak bisa diukur dengan data angka. Data yang di butuhkan oleh peneliti adalah data mengenai bagaimana dinas ketahanan pangan dan pertanian kota bandung dalam mengelola instagram pada program Gerakan Pangan Murah Melalui Instagram @bdg.pangan

1.6.4.2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu;

1.6.4.2.1. Sumber data primer

Sumber data yang paling penting yang harus diperoleh oleh peneliti ialah data primer. Data primer yang dibutuhkan menurut sugiyono (2018;456) data yang dapat langsung peneliti peroleh dari sumber terpercaya lalu diserahkan kepada pengumpul data atau peneliti, berupa dokumen atau yang lainnya. Sumber data ini dapat diperoleh oleh peneliti melalui berbagai cara antara lain dengan melakukan wawancara langsung dengan informan. Teknik dari wawancara yang digunakan yang digunakan adalah wawancara secara mendalam dan terstruktur

1.6.4.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan peneliti sebagai data pendukung dan penguat dari data primer. Data sekunder ini menjadi penunjang data dalam penelitian ini. Menurut Supomo (2013;143) menjelaskan bahwa data sekunder sebagai sumber data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau bisa dikatakan diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data-data sekunder ini bisa didapatkan melalui berbagai media terpercaya seperti jurnal, Instagram dan juga data web resmi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung.

1.6.6. Penentuan Informan

1.6.6.1. Teknik Penentuan Informan

Data-data dan informasi yang valid sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data dan informasi tersebut peneliti memerlukan informan, informan yang dibutuhkan haruslah terpercaya oleh karena itu penulis memerlukan teknik untuk menentukan informan. Teknik penentuan informasi yang digunakan adalah purposive sampling sebagai salah satu teknik penentuan informan yang akan dilakukan untuk penelitian ini. Purposive sampling menurut Margono (2004;128) menentukan sekelompok sasaran berdasarkan karakteristik yang dirasa memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik informan yang sudah ditentukan sebelumnya, dengan kata lain sample yang dikaitkan sesuai dengan kriteria tertentu yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian.

Informan dalam sebuah penelitian menjadi sumber utama pengumpulan informasi. Informan menurut Moleong (2006:132) orang yang memanfaatkan memberikan informasi terkait keadaan dan situasi serta kondisi latar belakang penelitian. Informan dalam sebuah penelitian harus dikualifikasikan agar informasi yang didapat nantinya dapat mempermudah penulis mengkualifikasikan sesuai dengan sumber informan yang ada. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini membagi informan kedalam dua bagian yaitu:

1. Informan kunci yang merupakan seseorang yang bersedia memberikan dan menjabarkan segala informasi terkait objek penelitian. Dalam hal ini informannya merupakan pengelola program Gerakan Pangan Murah Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung. Informan dalam kriteria ini berjumlah dua orang yaitu Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung Dan Divisi Pelaksanaan program Gerakan Pangan Murah.
2. Informan utama merupakan orang yang mengetahui teknis pengelolaan akun Instagram sebagai objek penelitian. Dalam hal ini, yaitu pengelolaan akun Instagram @bdg.pangan atau Kepala Divisi Humas Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung. Informan yang dipilih karena informasi terkait akun Instagram sangat dibutuhkan sesuai dengan subjek penelitian dimana pengelolaan *public relations* program Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung dilakukan melalui akun Instagram @bdg.pangan

1.6.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan hal yang krusial dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data menjadi point penting dalam mendapatkan data secara efektif dan efisien. Teknik dalam pengumpulan data sesuai dengan metode kualitatif serta studi deskriptif yang tepat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*in Depth Interview*)

Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Wawancara mendalam menurut sutopo (2006:72) proses untuk mendapatkan jawaban terkait tujuan dari fenomena yang diteliti dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka dengan responden atau narasumber menggunakan pedoman.

Wawancara menjadi teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan program Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung melalui instagram @bdg.pangan. Pemilihan wawancara sebagai teknik pengumpulan data juga akan memudahkan peneliti karena teknik ini bersifat flexibel dan terbuka. Wawancara mendalam dipilih karena dengan wawancara ini peneliti dapat menggali informasi secara mendetail.

2. Observasi Partisipatif Pasif

Observasi digunakan untuk mengamati langsung dilapangan, hal ini akan mempermudah peneliti memperoleh data yang objektif dan akurat sebagai bukti dan fakta penelitian yang cukup kuat.

Penelitian mengumpulkan data melalui observasi pasif dengan langsung turun kelapangan untuk mengamati proses kegiatan tetapi dengan tidak ikut serta dalam program tersebut. Peneliti juga mengamati Pengelolaan program gerakan pangan murah tersebut melalui akun instagram Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung yaitu @bdg.pangan dan juga melalui web atau berita terpercaya terkait pengelolaan tersebut.

3. Dokumentasi

Pengumpulan dan melalui dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti membutuhkan data-data berupa dokumen dari lembaga terkait untuk menukung keakuratan data yang didapatkan peneliti. Dokumentasi menurut sugiyono (2018) menjadi catatan kegiatan atau fenomena yang telah dilakukan. Foto, karya maupun tulisan merupakan salah satu bentuk dari dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ambil dari media sosial instagram dan juga website resmi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bandung. Data-data yang didapat ini dapat di pertanggung jawabkan karena melihat sumber dari dokumen tersebut ialah media resmi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian

1.6.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan mempermudah penulis memperoleh kesimpulan. Analisis yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman (1992;16)

kegiatan analisis dalam sebuah penelitian memiliki tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjabaran terkait teknik analisis data model Miles & Huberman

1. Reduksi data

Data-data yang telah didapat kemudian akan direduksi dengan cara menggabungkan dan mengelompokkan data-data yang telah ditemukan. Fokus reduksi data ini pada teman-teman yang telah didapat berhubungan dengan pengelolaan program Gerakan Pangan Murah. Rangkuman dan catatan juga dibuat

lah penulis yang akan digunakan sebagai awal penyajian informasi untuk melanjutkan bagian analisis penelitian ini

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan apabila telah terkumpulnya semua data-data serta informasi yang telah didapat selanjutnya data-data tersebut disusun agar bisa diambil sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendapatkan keakuratan saat proses pengambilan data. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data, pengumpulan data dan penyusunan informasi melalui tahap reduksi terkait pengelolaan pada program Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian melalui instagram @bdg.pangan

